

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Upaya Penanganan dan Tindakan Preventif dalam Mengatasi Pembiayaan Bermasalah pada BMT Nahdlatul Ulama Artha Berkah maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembiayaan pada BMT Nahdlatul Ulama Artha Berkah dalam prosedur pemberian pembiayaan meliputi: Permohonan pembiayaan, dimana calon anggota datang untuk mengajukan permohonan pembiayaan. Pengumpulan data dan investigasi adalah persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon anggota, agar proses pembiayaan dapat ditindaklanjuti. Analisis pembiayaan adalah melakukan survey dengan menggunakan metode 6C+1S. Pengingat jaminan terjadi apabila permohonan disetujui maka tahapan selanjutnya. Realisasi pembiayaan yaitu pihak survey akan melakukan pemeriksaan kembali. Monitoring dilakukan dengan memantau pelunasan angsuran dan pemantauan terhadap perkembangan usahanya.
2. Faktor pembiayaan bermasalah yaitu: Faktor internal terjadi karena dalam melakukan analisis pembiayaan pihak BMT Nahdlatul Ulama Artha Berkah kurang teliti atau salah dalam melakukan perhitungan sehingga apa yang seharusnya terjadi, tidak di prediksi sebelumnya. Dan faktor eksternal adalah faktor yang terjadi karena pihak anggota, dimana anggota kurang baik dalam mengelola usahanya. Faktor eksternal merupakan faktor yang berada diluar kekuasaan manajemen perusahaan.
3. Upaya penanganan dan tindakan preventif pada BMT Nahdlatul Ulama Artha Berkah antara lain: *Rescheduling* yaitu adanya perubahan jadwal pembayaran atau jangka waktu pembayaran. *Reconditioning* yaitu adanya perubahan sebagian atau keseluruhan persyaratan seperti perubahan jadwal, jumlah angsuran dan jaminan pembayaran. *Restructuring* yaitu perubahan syarat-syarat perjanjian dalam pembiayaan. Eksekusi jaminan atau penyitaan barang jaminan.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan peneliti dalam penelitian ini, maka penulis hendak memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pihak BMT Nahdlatul Ulama Artha Berkah agar lebih berhati-hati dan cermat dalam menganalisis calon anggota yang akan diberikan pembiayaan.
2. Dalam menganalisis pemberian pembiayaan diharapkan pihak BMT Nahdlatul Ulama Artha Berkah harus lebih teliti lagi dalam menggunakan metode 6C+1S dan konsep 7P.
3. Diharapkan kepada pihak BMT Nahdlatul Ulama melakukan pemantauan secara rutin terhadap pihak anggota yang melakukan pembiayaan sehingga dapat meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah atau macet.

